

ABSTRAK

HUBUNGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DAN PEMBERIAN VITAMIN A DENGAN STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN TITI RANTAI DAN KELURAHAN BABURA KECAMATAN MEDAN BARU TAHUN 2005

Penyakit infeksi yang banyak membahayakan kehidupan anak balita Indonesia sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi dan pemberian vitamin A karena imunisasi dan pemberian vitamin A merupakan upaya pemberian ketahanan tubuh. Pemberian imunisasi tidak akan berarti bila anak tersebut berstatus gizi kurang atau buruk. Penyakit infeksi bisa berhubungan dengan status gizi yaitu melalui beberapa cara seperti mempengaruhi nafsu makan, menyebabkan kehilangan zat gizi karena diare atau mempengaruhi metabolisme makanan dan lain-lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan imunisasi dan pemberian vitamin A dengan status gizi balita di Kelurahan Titi Rantai dan Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru tahun 2005.

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan penelitian cross-sectional yaitu ingin menggambarkan tentang hubungan imunisasi dan pemberian vitamin A dengan status gizi balita. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 orang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa balita yang memperoleh imunisasi lengkap sebanyak 74 % untuk Kelurahan Titi Rantai dan 71,4 % untuk Kelurahan Babura. Yang pernah mendapatkan kapsul vitamin A untuk Kelurahan Titi Rantai sebanyak 76,5 % sedangkan di Babura sebanyak 83,3 %. Untuk Status gizi yang paling banyak di kedua Kelurahan tersebut adalah status gizi baik yaitu sebanyak 72,5 % dan 71,4 %. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian imunisasi dan vitamin A mempunyai hubungan signifikan dengan status gizi anak balita ($p < 0,05$) baik di Kelurahan Titi Rantai maupun di Kelurahan Babura.

Dari hasil penelitian di atas, disarankan agar pihak puskesmas mengadakan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dan vitamin A dan melaksanakan kegiatan tersebut secara rutin supaya hasilnya lebih baik lagi.

Kata Kunci : Imunisasi, Vitamin A, Status gizi, Balita